

# Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu

Rahayu Khairiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><b>Kata Kunci: Dukungan Suami; Kepatuhan; Tablet Fe; Ibu Hamil</b></p> <p>Dikirim : 5 September 2018                      Direvisi : 10 September 2018                      Diterima : 10 September 2018</p> <p> Rahayu Khairiah   <a href="mailto:reaayufaihfairuz@gmail.com">reaayufaihfairuz@gmail.com</a>   <a href="https://orcid.org/0000-0003-0965-5292">https://orcid.org/0000-0003-0965-5292</a></p>	<p>Berdasarkan data informasi yang penulis peroleh dari profil Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2014, diperoleh data bahwa persentase pemberian Fe<sup>3</sup> sebanyak 34,69% masih di bawah target program yaitu sebesar 80%. Angka terendah terdapat di Jakarta Timur. Menurut Depkes RI tahun 2013, penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% terjadi saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (30,3%), eklamsi (27,1%), dan infeksi (7,3%). Penyebab kematian tidak langsung antara lain adalah KEK (Kekurangan Energi Kronik) pada kehamilan sebesar (37%) dan anemia pada kehamilan sebesar (40%). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang untuk kunjungan ANC di Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa pada bulan April Tahun 2017 dengan jumlah sampel 50 responden. Berdasarkan hasil penelitian hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa bahwa dari 50 responden terdapat sebanyak 18 responden (36%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe dan terdapat 32 responden (64%) yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Dari data yang didapatkan diperoleh <math>p = 0,04 &lt; \alpha = 0,05</math> yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap keberhasilan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Sehingga diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan homecare dan memberikan konseling kepada suami tentang pentingnya tablet Fe dan peranan suami dalam mendukung dan memotivasi ibu selama kehamilan.</p>
	<p><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA</a> license.</i></p> 

## 1. Pendahuluan

Di Indonesia program pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak memenuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan minum tablet Fe apabila  $\geq 90\%$  dari tablet besi yang seharusnya di minum. Kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Namun, karena berbagai faktor misalnya dukungan suami, sikap dan Tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping yang ditimbulkan tablet tersebut dapat memicu seseorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai.

Menurut data dari Riskesdas tahun 2013, ketidak tercapaiannya cakupan tablet Fe tersebut dikarenakan lupa, mual dan malas untuk meminum tablet Fe. Namun program KIA dan gizi mencatat keberhasilan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil pada tahun 2013 sebanyak 93% dan pada tahun 2014 sebanyak 95%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sriani, 2013) berdasarkan wawancara dengan 21 ibu hamil tersebut 30% ibu mengatakan bahwa tablet Fe tidak diminum karena menyebabkan mual, 20% mengatakan malas minum tablet Fe, dan 30% mengatakan minum tablet Fe menggunakan air teh, 20% mengatakan bahwa mengkonsumsi tidak setiap hari. Berdasarkan data dari informasi yang penulis peroleh dari profil Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2014, diperoleh data bahwa persentase pemberian Fe<sub>3</sub> sebanyak 34,69% masih di bawah target program yaitu sebesar 80%. Angka terendah terdapat di Jakarta Timur. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari sejumlah 196.261 ibu hamil yang terdata di Puskesmas di seluruh wilayah kabupaten atau kota Provinsi DKI Jakarta sebanyak 184.553 orang (94,79%) diantaranya mendapat tablet Fe (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2015).

## **2. Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik artinya suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat adanya pengaruh dengan menggunakan metode "*cross sectional*" yaitu jenis variable sebab (independen) maupun variable

akibat (dependen) diukur dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa, dan waktu penelitian pada Periode April 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang sedang hamil yang datang ke Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa untuk periksa ANC pada bulan April 2017 sebanyak 50 orang.

### 3. Hasil

**Tabel 1. Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pondok Kelapa Jakarta Timur Periode April 2018.**

Dukungan Suami	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak patuh		F	%
	F	%	F	%		
<b>Mendukung</b>	1 1	52,4	10	47,6	21	100
<b>Tidak mendukung</b>	7	24,1	22	75,9	29	100

Hasil cross tabulasi antara variabel dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil uji statistic *Chi-Square* di peroleh nilai P.0,040 (P.Value < 0,05) yang berarti *Ho ditolak* dan *Ha diterima* yang berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

### 4. Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu tentang hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebagai berikut : Pada penelitian Rizka Dewi Pulung Asih (2016) yang dilakukan di Puskesmas Kenduruan Semarang yaitu Hasil analisis menggunakan uji Chi-square didapatkan nilai  $p = 0,000 < (\alpha = 0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Fallen (2012) yang

menyatakan bahwa dukungan suami sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut pendapat peneliti, di Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur terbanyak pada responden yang tidak mendapat dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe rendah. Hal ini dikarenakan masyarakat khususnya suami kurang memahami pentingnya tablet Fe untuk ibu hamil, berbagai upaya telah dilakukan tenaga kesehatan seperti penyuluhan kesehatan, namun dampak keberhasilan belum bisa dirasakan. Kelambatan keberhasilan upaya penyuluhan tenaga kesehatan ini dapat dipahami mengingat sasaran kesehatan adalah perilaku manusia, hal ini didukung pula dengan status ekonomi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil erat kaitannya dengan dukungan suami, Dukungan yang diberikan suami merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata, bantuan tersebut akan menempatkan individu-individu yang terlibat dalam sistem sosial yang pada akhirnya akan memberikan cinta, perhatian maupun *sense of attachment* baik pada keluarga sosial maupun pasangan. Sehingga disarankan kepada petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan dan penyebaran leaflet tentang “pentingnya tablet Fe untuk ibu hamil” kepada masyarakat khususnya para suami. Agar ibu-ibu serta suami dan masyarakat tahu tentang pentingnya tablet Fe untuk ibu hamil.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kelurahan Pondok Kelapa Periode April 2018 dapat diambil kesimpulan : Dari hasil analisis univariat Distribusi frekuensi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang patuh sebanyak 18 responden (36%). Hasil cross tabulasi antara variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan dukungan suami menunjukkan hasil uji statistic Chi-Square diperoleh nilai  $P.0,040$  ( $P.Value < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

## **6. Daftar Pustaka**

- Alfiani, Luthvi. 2015. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Piyungan Bantul Tahun 2015, STIKes Aisyiyah, Yogyakarta.
- Asih, Rizka Dewi Pulung. 2016. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Tahun 2016, FK Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: BP-SP
- Mubarak. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Bobak, DKK. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Edisi 4)*: Riset, Teori dan Praktek. Jakarta : EGC